

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dharmawan Prio Utomo Katim\* & Agustin Ekadjaja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [Dharmawan14045@gmail.com](mailto:Dharmawan14045@gmail.com)

### Abstract:

*The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, liquidity, and company size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. This study uses 73 manufacturing companies that have been selected through a purposive sampling method with a total of 219 data for three years. The data used are secondary data in the form of financial reports which ended on December 31 for each period. Data processing in this study using Eviews software version 10.0. The results showed that profitability had a positive and significant effect, while liquidity and firm size had a significant negative effect on firm value.*

**Keywords:** *firm value, profitability, liquidity, firm size*

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 73 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan total 219 data selama tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember pada tiap setiap periode. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

## Latar Belakang

Pada zaman era globalisasi ini, perusahaan manufaktur merupakan sektor yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya perusahaan manufaktur baru yang mulai berkembang dan berkompetisi di Indonesia. Ketika terdapat banyak perusahaan dengan sektor industri yang sama, dengan ini perusahaan diuntut untuk dapat bertahan (*going concern*) dan meningkatkan kualitas dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, seperti meningkatkan daya saing dengan cara meningkatkan kualitas produk, mencari segmen pasar yang baru, memilih sumber daya manusia yang berkualitas, mengubah tampilan produk dan mengikuti tren saat ini. Ketika perusahaan menghadapi hal-hal tersebut, maka aspek dana yang menjadi persoalan utama bagi perusahaan karena aspek tersebut akan digunakan untuk keperluan operasional perusahaan sehari-hari beserta pengembangan terhadap perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan selalu berusaha mencapai keadaan yang lebih baik dalam menjalankan bisnis mereka. Kondisi yang lebih baik dapat dicapai apabila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang pada akhirnya perusahaan dapat melakukan aktivitas usaha sesuai visi, misi dan tujuan yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk memperoleh laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

## Kajian Teori

*Agency theory*. Teori ini merupakan hubungan yang muncul ketika satu atau lebih individu (pemberi kerja) membayar individu lain (agen atau karyawan) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen dan karyawan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, hubungan ini tampak diantara: pemegang saham dengan pengelola dan pemegang saham dengan kreditor (bondholders). Kontrol perusahaan saat ini sering kali diserahkan kepada manajer profesional yang bukan pemilik perusahaan. Pemilik tidak lagi dapat mengontrol perusahaan, karena perusahaan semakin besar dan kompleks. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan demikian manajemen dapat dipandang sebagai agen dari pemilik perusahaan yang mempekerjakan mereka, memberikan kekuasaan dan kewenangan untuk mengambil keputusan terbaik dengan menguntungkan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Menurut Rahayu dan Sari (2018), nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin pada harga pasar saham perusahaan. Jadi nilai perusahaan merupakan penilaian publik terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sedang biasanya

dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik sehingga kesejahteraan para pemilik juga meningkat. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan adalah menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan penentuan nilai wajar suatu saham dengan memperhitungkan harga saham terakhir yang tertera pada nilai buku laporan keuangan tahunan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Sartono, 2015: 122). Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

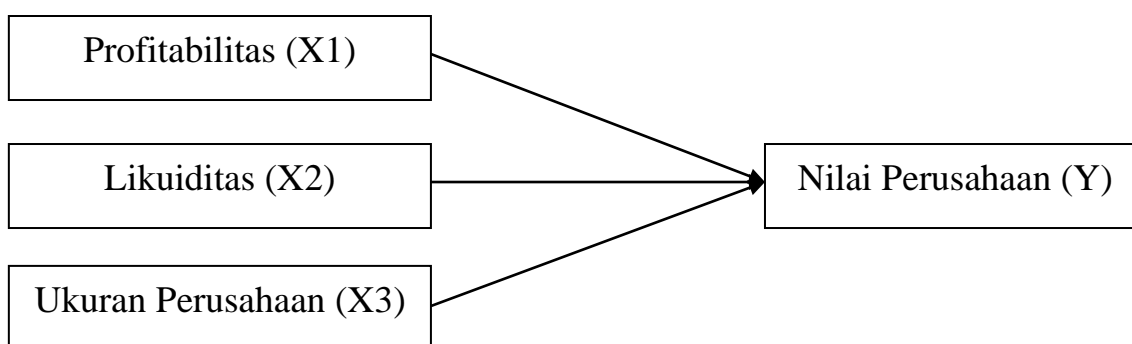
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya di suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016) rasio lancar merupakan rasio sebagai pengukur seberapa besar kemampuan atau kesanggupan perusahaan untuk menyelesaikan atau membayar utang lancar yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan *Current Ratio* sebagai proksi dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Ukuran perusahaan merupakan rasio suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya pada perusahaan yang diukur dengan total aktiva, log size, harga pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Sofia and Akhmadi, 2018). Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut, rata-rata total aktiva perusahaan dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang besar dan terus bertumbuh dapat menggambarkan

tingkat profit yang akan mendatang, kemudahan pembiayaan ini juga bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Karena total aset di Ln umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan bisa triliyuan rupiah, sedangkan variable lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang dibangun di atas sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### Metodologi

Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil sample dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang laporan keuangannya diperoleh dari sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan pada pengambilan sampel penelitian, yaitu: a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019, b. Perusahaan manufaktur yang melakukan tutup buku per 31 Desember pada tahun 2017-2019, c. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO (*Initial Public Offering*) selama periode 2017-2019, d. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2017-2019, dan e. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba

positif (tidak rugi) pada tahun 2017-2019; Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 73 perusahaan dan periode penelitian selama tiga tahun, sehingga data yang digunakan ada sebanyak 219.

Variabel opsional dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut formula yang digunakan dari tiap-tiap variabel:

No	Variabel	Kode	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan	PBV	$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$	Rasio
2.	Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3.	Likuiditas	CR	$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Size	$Size = Ln(\text{Total Asset})$	Rasio

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel yang kemudian dilakukan uji asumsi analisis regresi berganda, model estimasi regresi data panel, uji chow, uji hausman, dan uji f. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji t dan Uji koefisien determinasi.

### Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan mengenai ringkasan data penelitian seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, standar deviasi. Hasil dari uji statistik deskriptif pada variable nilai perusahaan dengan proksi PBV untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.387744, nilai tengah (*median*) sebesar 0.261056, nilai *maximum* sebesar 5.677829, nilai *minimum* sebesar -2.905892 serta nilai standar deviasi sebesar 1.263419.

Hasil dari uji statistik untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi ROA memiliki nilai *mean* sebesar 0.082079, nilai *median* sebesar 0.0569, nilai *maximum* sebesar 0.716, nilai *minimum* sebesar 0.0003 dan serta nilai standar deviasi sebesar 0.091017.

Hasil uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa likuiditas dengan proksi CR memiliki nilai mean sebesar 28.75783, nilai *median* sebesar 28.5478, sedangkan nilai *maximum* dan *minimum* adalah sebesar 33.4945 dan 25.7957, serta nilai standar deviasi sebesar 1.556307.

Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan proksi SIZE menunjukkan nilai *mean* sebesar 2.829229, nilai *median* sebesar 1.9744, sedangkan nilai *maximum* dan *minimum* dari ukuran perusahaan berturut-turut adalah sebesar 21.7045 dan 0.6337, serta nilai standar deviasi sebesar 2.519487.

## Hasil Uji Analisis Data

### 1. Uji Analisis Regresi Berganda

$$Y = 17.80771 + 1.367009X_1 - 0.605305X_2 - 0.044151X_3 + e$$

#### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.68945	(72.143)	0.0000
Cross-section Chi-square	613.2983	72	0.0000

Hasil dari uji Chow menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan untuk penelitian ini.

### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.481293	3	0.0000

Hasil dari uji Hausman menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan untuk penelitian.

### 3. Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.961151	Mean dependent var	0.387744
Adjusted R-squared	0.940775	S.D. dependent var	1.263419
S.E. of regression	0.307468	Akaike info criterion	0.746943
Sum squared resid	13.5187	Schwarz criterion	1.923059
Log likelihood	-5.790285	Hannan-Quinn criter.	1.221942
F-statistic	47.17181	Durbin-Watson stat	2.295661
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji F memberikan hasil probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan model variabel independen dan variabel kontrol dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

### 4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.80771	5.209675	3.4182	0.0008
PROFITABILITAS	1.367009	0.566364	2.413658	0.0171
LIKUIDITAS	-0.605305	0.181016	-3.34393	0.0011
UKURAN PERUSAHAAN	-0.044151	0.021345	-2.06844	0.0404

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, variable profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.961151	Mean dependent var	0.387744
Adjusted R-squared	0.940775	S.D. dependent var	1.263419
S.E. of regression	0.307468	Sum squared resid	13.5187
F-statistic	47.17181	Durbin-Watson stat	2.295661
Prob(F-statistic)	0.0000		

Besarnya nilai  $R^2$  yang mendekati angka satu yaitu menandakan bahwa kemampuan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu sebesar 0.940775 atau 94.0775%.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	Uji t	Siginifikan	Hasil Hipotesis
H1 Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	1.367009	2.413658	0.0171	Diterima, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H2 Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	-0.605305	-3.34393	0.0011	Diterima, likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H3 Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	-0.044151	-2.06844	0.0404	Diterima, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa profitabilitas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita,dkk (2014) yang mengatakan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Arif (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Prastuti dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*



(PBV). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

### Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu: a. Penelitian ini terbatas hanya pada tiga variabel independen yang terdiri dari *Profitabilitas*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan, b. Penelitian ini difokuskan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan c. Periode penelitian yang digunakan selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu bermanfaat bagi semua pihak. Beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk penelitian berikutnya, yaitu: a. Bagi investor dan kreditor untuk memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang mampu mempengaruhi perusahaan agar dapat memilih tempat investasi dengan hati-hati, b. Penambahan variabel-variabel pada penelitian selanjutnya yang lebih banyak, tidak hanya focus pada variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu, *Profitabilitas*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dalam menerapkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, c. Penambahan atau perluasan sektor dalam penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil yang lebih mewakili keseluruhan keadaan pada pasar, dan d. Periode penelitian selanjutnya diperbanyak untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Sartono, A. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, (2015).
- Arif. (2015). "Pengaruh struktur modal, *Return on equity*, Likuiditas dan Growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia".
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastuti, N. K. R., dan Sudiarta, I. G. M., (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Unud 5(3): 1572–1598.
- Maryati, Rahayu., dan Sari, Bida. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*. 2(2).
- Saputri, D. P. Y. dkk. (2014). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di BEI". E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi S!, Edisi 2013 Vol.12 No.1.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)